

ABSTRAK

SMA IT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo (ABBSKP) merupakan institusi pendidikan yang saat ini telah mengembangkan dan mengimplementasikan *e-learning*. Dengan dikembangkannya *e-learning* tersebut tentunya terdapat biaya yang dikeluarkan, dan SMA IT ABBSKP belum melakukan analisis kelayakan investasi TI terhadap penerapan *e-learning* tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur investasi TI terhadap biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui apakah *e-learning* layak atau tidak untuk diimplementasikan di SMA IT ABBSKP berdasarkan analisis dengan menggunakan *Cost Benefit Analysis*.

Pada penelitian ini, dilakukan analisis kelayakan investasi teknologi informasi *e-learning* di SMAIT ABBSKP menggunakan metode *Cost Benefit Analysis* karena metode tersebut merupakan metode yang digunakan dalam menganalisis antara komponen biaya dan komponen manfaat untuk diambil sebuah keputusan terhadap proyek investasi TI yang dilakukan. Kriteria investasi yang digunakan yaitu *Benefit/ Cost Ratio*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Return on Investment*. Penelitian ini dilakukan dengan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara, observasi, dan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dengan studi literatur dan dokumen data keuangan sekolah.

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa selama 3 tahun SMA IT ABBSKP mengeluarkan biaya sebesar Rp1.343.519.209 dan manfaat yang diperoleh sebesar Rp3.415.536.773. kemudian, hasil perbandingan alternatif diperoleh nilai NPV selama 3 tahun sebesar Rp1.933.359.844, nilai IRR sebesar 5845,705%, nilai ROI sebesar 154%, dan BCR sebesar 2,54. Dari hasil analisis sensitivitas diperoleh hasil bahwa proyek investasi *e-learning* sensitif terhadap perubahan kenaikan biaya yang dirasakan sekolah, namun tidak mengalami perubahan secara signifikan.

Kata kunci: *Cost Benefit Analysis*, Analisis Kelayakan, *E-Learning*, *IT Project Investment*

ABSTRACT

SMA IT Abu Bakar Boarding School Kulon Progo (ABBSKP) is an educational institution that currently has developed and implemented e-learning. With the development of e-learning, of course, there are costs incurred, and SMA IT ABBSKP has not conducted a feasibility analysis of IT investment in the implementation of e-learning. This study aims to measure IT investment against the costs incurred and benefits obtained with the aim of finding out whether e-learning is feasible or not to be implemented in SMA IT ABBSKP based on analysis using Cost Benefit Analysis.

In this study, an analysis of the feasibility of e-learning information technology investment was carried out at SMAIT ABBSKP using the Cost Benefit Analysis method because this method is a method used in analyzing between cost components and benefit components to make a decision on the IT investment project carried out. The investment criteria used are Benefit / Cost Ratio, Net Present Value, Internal Rate of Return, and Return on Investment. This research was conducted with two data sources, namely primary data and secondary data. Primary data were obtained by interviews, observations, and questionnaires, while secondary data were obtained by literature studies and school financial data documents.

From the research that has been carried out, the results were obtained that for 3 years SMA IT ABBSKP incurred a cost of Rp1,343,519,209 and the benefits obtained amounted to Rp3,415,536,773. Then, the results of the alternative comparison obtained an NPV value for 3 years of Rp1,933,359,844, an IRR value of 5845.705%, an ROI value is 154%, and a BCR of 2.54. From the results of the sensitivity analysis, it was obtained that the e-learning investment project was sensitive to changes in the cost increase felt by the school, but did not experience significant changes.

Keywords: *Cost Benefit Analysis, Feasibility Analysis, E-Learning, IT Project Investment*